

Seminar Nasional

MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

# IMPLEMENTASI RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMP)

**Oka Saputra a) dan Dhea Wanda Irani2)**

**1 S2 Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.**

**2 S1 Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.**

a)Corresponding author: okasaputra@unesa.ac.id

**ABSTRAK**

Setiap berkala PISA mengeluarkan hasil uji literasi dan numerasi diberbagai negara. Hasil dari PISA Indonesia selalu menjadi negara dengan literasi dan numerasi terendah. Berdasarkan latar belakang singat tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peningkatan literasi dan numerasi siswa SMP setelah diterapkan RAK. Jenis penelitian ini menggunakan ekperimen semu, Dimana menggunakan satu kelas sebagau kelas ekperimen di salah satu SMP di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini didapatkan nilai literasi dan numerasi meningkat setelah diimplementasikan RAK.

Kata Kunci: RAK, Literasi, Numerasi, Siswa, SMP

**Pendahuluan**

SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap merupakan sekolah negeri yang terletak di wilayah pedesaan yang aksesnya lumayan ekstrim. Kondisi sekolah yang berada dibalik dua pegunungan dan jauh dari daerah lain menyebabkan wilayah tersebut cukup terpencil. Mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai buruh tani dan pembuat gula merah. Terdapat dinding sekolah yang bertuliskan SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap serta halaman sekolah yang sempit, kondisi sekolah yang berdampingan dengan SD Negeri Gondoruso 3 menyebabkan lingkungan SD dan SMP menjadi satu lingkungan (pagar) , hanya ada beberapa tanaman di halaman ruang kantor guru. Suasana di sekolah panas, namun cukup asri. SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap memiliki luas tanah cukup luas, yaitu seluas 3.470 m² dengan sarana prasarana yang cukup memadai yakni 3 ruang kelas dengan kondisi 1 layak digunakan dan 2 ruang lainnya yang kurang layak digunakan karena terbatasnya instalasi listrik dan beberapa sarana didalam kelas, 1 perpustakaan yang kurang layak digunakan dan belum beroperasi, 1 ruang guru layak digunakan, 1 ruang gudang tidak layak digunakan, 3 kamar mandi yang kurang layak digunakan, dapur yang berukuran kecil terletak di samping ruang kantor, serta terdapat masjid di dekat sekolah. Untuk dapat pergi kesekolah peserta didik harus menaiki motor karena jarak rumah yang lumayan jauh dan masalah akses jalan yang agak ekstrim. Terbatasnya lahan parkir untuk guru dan peserta didik serta ada 1 kantin sederhana tempat peserta didik membeli makanan maupun minuman.

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap terbilang sedikit yakni 23 orang peserta didik. Terdapat 3 jenjang kelas seperti Sekolah Menengah Pertama lainnya. Fasilitas dalam kelas cukup memadai, diantaranya ada kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, papan tulis, penghapus papan, spidol, hiasan dinding seperti struktur kelas, dan jadwal piket. Sekolah juga memiliki perlengkapan untuk menunjang pembelajaran yakni proyektor, *sound system*, *chromebook*, dan *printer*. Terdapat ruang kepala sekolah yang bergabung dengan ruang guru lainnya, ruang dapur yang masih tergabung dengan ruang guru, dan koperasi sederhana. Terdapat juga ruang penyimpanan kecil disamping dapur yang berisi piranti-piranti kelas seperti *sound system, printer, chromebook, dan* proyektor. Untuk barang - barang yang tidak terpakai lagi akan diletakkan di dalam gudang yang terletak disamping perpustakaan. Di dalam perpustakaan yang masih belum beroperasi terdapat rak buku serta buku - buku yang belum disortir, meja dan kursi. Di dalam perpustakaan terdapat sebuah gudang kecil yang menjadi tempat penyimpanan barang - barang yang tak lagi terpakai. Kondisi perpustakaan kurang layak digunakan namun harus direvitalisasi dari segi buku, layout dan sistem pengoperasiannya. Berkaitan dengan akses internet, sekolah sudah menyediakan WiFi lokal dan sumber listrik dari PLN dengan daya 900 watt. Meskipun sudah tersedia WiFi lokal, namun karena letak sekolah yang lumayan terpencil menyebabkan akses internet sangatlah sulit dijangkau. Selain itu, jika terjadi hujan atau cuaca mendung, maka WiFi akan langsung trouble atau error.

SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap memiliki 6 tenaga pendidik. Kebanyakan tenaga pendidik di sekolah merupakan guru tetap dan sudah lama mengajar di sekolah. Namun, terdapat 2 orang guru baru yang baru beberapa bulan bergabung ke SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap. Jumlah tenaga pendidik yang terbatas menyebabkan beberapa guru harus merangkap mengajar mata pelajaran yang bukan bidangnya. Hal ini menyebabkan guru tidak bisa fokus dalam memberikan layanan belajar pada peserta didik. Selain itu, dari pihak kepala sekolah menyampaikan bahwasanya hanya beberapa guru yang mampu mengadaptasi teknologi sehingga dalam hal inovasi pembelajaran belum optimal untuk memberikan inovasi yang bervariasi dikarenakan hal tersebut.

**Tabel 1**. Data Guru SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap

|  |  |
| --- | --- |
| **Guru** | **Jabatan** |
| Nonik Widi Rahayu, S.Pd. | Kepala Sekolah |
| Retno Dwi Perwitasari, S.Pd. | Wakil Kepala Sekolah, Operator Sekolah, Bendahara Sekolah, Guru Matematika dan IPA |
| Nurul Bidayah, S.Pd. | Guru Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan PKN |
| Fathul Imroni, S.Pd | Guru PAI dan IPS |
| Diah Fitrianah, S.Pd | Guru Bahasa Inggris dan PKN |
| Sri Handayani | Guru Seni Budaya, Prakarya dan PJOK |

Sumber: SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap

Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap adalah Kurikulum Merdeka dan Kurikulum KTSP/K13. Pada kelas 7 dan 8 telah menggunakan Kurikulum Merdeka, namun pada kelas 9 masih menggunakan Kurikulum KTSP/K13. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Metode pembelajaran yang digunakan yakni ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan kerja kelompok. Media yang digunakan diantaranya buku peserta didik, buku bergambar, proyektor, *chromebook,* dan video. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kooperatif, kontekstual, dan proyek. Tingkat literasi dan numerasi di SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap tergolong sedang atau memerlukan peningkatan ditunjukkan dengan hasil Pretest AKM Kelas dan rapor pendidikan yang berindikasi warna kuning. Hal ini juga dapat dikarenakan tidak beroperasinya perpustakaan serta tidak adanya pojok baca pada masing-masing kelas. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membiasakan budaya literasi. Sebagian besar peserta didik disini sudah bisa membaca namun ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca dan menulis maupun memahami angka, dikarenakan memiliki kondisi yang berbeda dalam kemampuan memahami/suatu materi pembelajaran. Peserta didik cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami apa yang dijelaskan. Kegiatan literasi dan numerasi juga belum terlaksanakan dengan maksimal. Meskipun belum maksimal, kegiatan literasi seperti ngaji bersama setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran sudah diterapkan di semua kelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Pihak sekolah menyampaikan bahwa banyak peserta didik yang masih mengabaikan pentingnya literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung sehingga mereka membutuhkan bimbingan yang lebih intens untuk mengejar ketertinggalan. Minimnya aktivitas literasi dan numerasi dapat mengakibatkan kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran dan menghambat kemampuan mereka dalam mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan. Dampaknya, Nilai Pretest AKM Kelas di sekolah tergolong sedang. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa nilai literasi dan numerasi peserta didik dalam rapor pendidikan berada dalam kategori warna kuning (sedang/perlu adanya peningkatan). Selain itu, ada beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan khusus dalam hal membaca dan menulis dikarenakan beberapa keterbatasan yang dimilikinya. Oleh karenanya, pihak sekolah berharap tim kampus mengajar dapat menciptakan praktik baik untuk peserta didik agar dapat mengembalikan dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada literasi dan numerasi.

Kurangnya pemahaman guru terkait perkembangan teknologi juga menjadi hambatan tersendiri bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif. Mengingat sekarang ini zaman semakin maju, sehingga sekolah dan khususnya guru dituntut untuk selalu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada, salah satunya adalah kemajuan teknologi pembelajaran. Karena itu, pihak sekolah menyampaikan bahwa tim kampus mengajar perlu secara aktif berkolaborasi bersama guru untuk menciptakan ide dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi agar dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Melalui kolaborasi yang aktif guru bersama tim kampus mengajar saling berbagi dan bersama-sama mengeksplor berbagai platform atau aplikasi pendukung pembelajaran.

**Metode**

Design yang digunakan dalam one group design yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pretest dan posttest [1-5]. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas 8 dengan total peserta sebanyak 4 peserta didik. Kegiatan AKM kelas dilakukan dua kali. Pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test AKM sempat tertunda karena adanya keterbatasan kecil dalam program. Pelaksanaan pre-test AKM Kelas yakni pada hari Rabu tanggal 25 September 2024. Tempat penelitian dilakukan di salah satu sekolah menengah (SMP) yang terdapat diprovinsi Jawa Timur

**Hasil dan Pembahasan**

Penilaian Kompetensi Minimum (AKM) menilai kemampuan dasar yang diperlukan bagi peserta didik untuk berkembang dan berkontribusi secara aktif kepada masyarakat. Kompetensi diuji dalam kemampuan untuk berpikir secara metodis dan rasional, bernalar dengan konsep dan informasi, serta memilih dan menangani informasi adalah keterampilan yang penting. AKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, yang mengarah pada hasil belajar siswa yang lebih baik. AKM mengevaluasi dua keterampilan: membaca dan berhitung.

Pelaksanaan AKM kelas oleh peserta didik kelas 8 dengan total peserta sebanyak 4 peserta didik. Kegiatan AKM kelas dilakukan dua kali. Pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test AKM sempat tertunda karena adanya keterbatasan kecil dalam program. Pelaksanaan pre-test AKM Kelas yakni pada hari Rabu tanggal 25 September 2024. Hasil pelaksanaan Pre-Test AKM, peserta didik kelas 8 belum memenuhi standar kemampuan literasi dan numerasi yang ditetapkan. Hasil penilaian jawaban Pre-Test AKM ditunjukkan di bawah ini:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | ID Siswa | Hasil Pre Test | |
| Literasi | Numerasi |
| 1. | 0097902881 | 30 | 30 |
| 2. | 0113105087 | 55 | 20 |
| 3. | 0119107859 | 20 | 10 |
| 4. | 0119491852 | 15 | 5 |

Berdasarkan hasil penilaian Pre-Test AKM, kami membangun inovasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Post-Test Kelas AKM diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kemampuan dan menilai penyelesaian program. Post-Test Kelas AKM telah dilaksanakan dengan peserta didik yang mengikuti Post-Test sama dengan peserta didikyang mengikuti Pre-Test. Post-Test dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024, dan hasil Post Test menunjukkan bahwa pelaksanaannya telah berkembang. Hasil penilaian dan persentase jawaban Post-Test AKM ditunjukkan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | ID Siswa | Hasil Post Test | |
| Literasi | Numerasi |
| 1. | 0097902881 | 75 | 40 |
| 2. | 0113105087 | 70 | 45 |
| 3. | 0119107859 | 70 | 45 |
| 4. | 0119491852 | 70 | 45 |

Berikut merupakan ImplementasiRencana Aksi Kolaborasi (RAK) tim Kampus Mengajar angkatan 8 SMP Negeri 5 Pasirian Satu Atap

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Fokus Program** | **Nama Program** | **Sudah/Belum Terlaksana** | **Keterangan** |
| 1 | Literasi | Revitalisasi Perpustakaan dan Pojok baca | Sudah | Revitalisasi perpus dan pojok baca dilakukan dengan mengelola perpustakaan seperti penjenjangan buku bacaan peserta didik, pembuatan pojok baca, pembuatan inventarisasi buku, perlengkapan penunjang perpus seperti daftar kunjungan, jadwal kunjungan, dan kartu kunjungan serta dekorasi perpustakaan dengan tema yaitu “Garden Of Knowledge.” Kemudian untuk saat ini perpustakaan dapat difungsikan kembali sebagaimana mestinya fungsi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menjadi pusat literasi peserta didik di sekolah. Dalam perpustakaan telah dibuat pojok baca yang menarik dan nyaman sehingga peserta didik dapat memanfaatkan pojok baca sebagai tempat litersi yang nyaman. |
|  |  | TTL (Teka Teki Literasi ) | Sudah | TTL (Teka Teki Literasi ) telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. TTL ini dilakukan satu kali dimana  teka-teki tersebut akan diselesaikan tiap kelompok, dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan jenjang kelas 7,8 dan 9. Materi teka-teki terdiri dari mata pelajaran IPA, IPS, PKN, bahasa Indonesia, dan mitigasi bencana alam yang diambil dari berbagai jenis bacaan, seperti cerpen, artikel ilmiah, dan buku pengetahuan umum yang telah tersedia di perpustakaan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan kognitif, tetapi juga melatih kerja sama tim, daya kritis, dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan tantangan. TTL dilaksanakan bersamaan dengan budaya literasi. TTL ini menjadi salah satu kuis interaktif dalam budaya literasi. |
|  |  | Nomenklatur literatus | Sudah | Nomenklatur literatus telah diikuti oleh seluruh peserta didik mulai kelas 7,8 dan 9. Peserta didik diwajibkan untuk membawa tanaman toga (kunci, kunir, kemangi, temulawak) dan tanaman hias (beras kuta, lidah mertua, adam eva, pacar air, kuping gajah) kemudian diminta menanam di halaman sekolah.  Untuk penamaan tanaman dibantu oleh tim kampus mengajar. Kemudian peserta didik diminta untuk meng-scan informasi yang terdapat di barcode penamaan dan mengisi LKPD yang telah disediakan. |
|  |  | Budaya Literasi | Sudah | Kegiatan budaya literasi telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan menumbuhkan pembiasaan litersi di sekolah. Pada kegiatan yang telah dilakukan, peserta didik diajak untuk menonton film finding dory, kemudian mereka diberi LKPD yang berisikan untuk-untsur intrinsik dan ekstrinsik dari film tersebut, setelah itu peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD yeng telah disediakan. Untuk kegiatan budaya literasi yang lain kami mengajak peserta didik untuk membaca di perpustakaan kemudian setelah membaca dengan durasi 30-45 menit, kami memberikan kuis interaktif sehingga mereka paham akan apa yang telah mereka baca dan dapat memaknainya. |
|  |  | Clash Of Champion (COC) | Sudah | Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Kegoatan COC dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama yakni tahap seleksi awal dimana kami melakukan seleksi di masing-masing kelas untuk mendapatkan 3 peringkat tertinggi yang nantinya akan dijadikan dalam sati tim mewakili kelasnya untuk berkompetisi dalam tahap kedua yakni tahap final. Untuk materi dalam perlombaan ini yakni seputar materi literasi dan numersi. |
|  | Numerasi | Estafet numerasi | Sudah | Kegiatan estafet numerasi telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Dalam kegiatan ini, peserta didik diajak untuk melakukan permainan estafet yang terdiri dari tiga pos. di setiap posnya peserta didik akan melakukan game secara berkelompok kemudian mengerjakan soal numerasi yang terdiri dari soal bilangan pecahan, desimal, aljabar, persen, dan diskon. Setelah peserta didik berhasil menjawab soal-soal numerasi mereka dapat melanjutkan ke pos 2. Begitu seterusnya hingga di pos 3. Lalu untuk kelompok terbanyak mendapatkan skor benar pengerjaan soal-soal numerasi akan diberikan reward atau hadiah. |
|  |  | Ular tangga numerasi | Sudah | Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Peserta didik akan menghadapi berbagai jenis soal matematika, mulai dari operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), pecahan, persentase, hingga soal logika dan pemecahan masalah. Apabila siswa berhasil menjawab soal dengan benar, mereka bisa melanjutkan permainan, tetapi jika salah, mereka harus mundur atau tetap di tempat sesuai aturan yang telah ditentukan. Selain soal numerasi, dalam permainan ular tangga ini terdapat tantangan ringan seperti menyanyi atau menari agar peserta didik tidak jenuh selama kegiatan berlangsung. |
|  |  | Shopping Game Numerasi | Sudah | Kegiatan shopping game numerasi ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Kegiatan ini dilakukan secara individu. Dalam kegiatan ini, peserta didik akan diberikan LKPD yang berisi daftar barang yang harus dibeli dan tertera mendapatkan diskon, sehingga peserta didik harus menghitung berapa harga yang harus dibayarkan setelah mendapatkan diskon. Untuk daftar harga barang kami sediakan dan ditempel pada beberapa sudut sekolah seperti tembok koridor sekolah. |
|  |  | Clash Of Champion (COC) | Sudah | Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Kegoatan COC dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama yakni tahap seleksi awal dimana kami melakukan seleksi di masing-masing kelas untuk mendapatkan 3 peringkat tertinggi yang nantinya akan dijadikan dalam sati tim mewakili kelasnya untuk berkompetisi dalam tahap kedua yakni tahap final. Untuk materi dalam perlombaan ini yakni seputar materi literasi dan numersi. |
|  | Transformasi digital untuk pembelajaran / adaptasi teknologi | Pengenalan laboratorium virtual (Phet Simulation) | Sudah | Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik keas 7, 8, dan 9. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok akan menggunakan chromeebook sekolah, kemudian mengarahkan peserta didik dalam menggunakan phET. Kami juga memberikan LKPD praktikum. Untuk praktikum yang dilakukan yakni mengenai hukum II newton. |
|  |  | Pemanfaatan akun belajar.id | Sudah | Kegiatan ini dilakukan oleh seluurh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Untuk pemanfaatan akun belajar.id ini kami mengajak peserta didik memanfaatkan aplikasi canva dalam pembuatan poster dan brosur. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok akan menggunakan chromebook sekolah yang sudah login menggunakan akun belajar.id. |
|  |  | Pengenalan VR sebagai Media Pembelajaran | Sudah | kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Dalam kegiatan ini, masing-masing dari peserta didik secara bergantian diberikan kesempatan untuk menggunakan kacamata VR, didalamnya mereka dalam melihar materi video VR tentang trigonometri cara menghitung tinggi monas. Dalam VR tersebut peserta didik dapat merasakan seakan-akan sedang berada di dekat tugu monas. |
|  |  | Pelatihan Pembuatan Poster Digital (Menggunakan Canva) | Sudah | Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Untuk pelatihan pembuatan poster digital ini kami mengajak peserta didik memanfaatkan aplikasi canva dalam pembuatan poster. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok akan menggunakan chromebook sekolah kemudian mengerjakan tugas membuat poster setelah kami memberikan materi dan tutorial cara membuat poster di canva. |
|  | Program lainnya | Ekoprint Memperingati Hari Batik | Sudah | **kegiatan ini telah dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi 6 klompok, setiap anak diwajibkan membawa daun atau bunga yang nantinya akan dicetak dalam kain sebagai proses ecoprint. Ecoprint** itu sendiri adalah teknik mencetak menggunakan bahan-bahan alami, terutama tumbuhan, untuk menghasilkan pola-pola indah pada kain. Proses ini sangat ramah lingkungan dan sejalan dengan tujuan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hasil karya ecoprint ini dimanfaatkan sebagai alas meja guru di kantor atau ruang guru dan di ruang kelas. |
|  |  | Asistensi Mengajar di Kelas | Sudah | Kegiatan asistensi mengajar ini merupakan kegiatan rutinan kami, dimana pada kampus mengajar ini mahasiswa KM8 menjadi mitra guru di sekolah. Oleh karena itu, kami selalu membantu guru melalui asistensi mengajar ini untuk kelas 7,8, dan 9 mata pelajaran menyesuaikan dengan kesepakatan guru dengan mahasiswa. |
|  |  | Pembuatan madding dan poster | Sudah | Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan untuk menjadikan lingkungan sekolah yang kaya akan literasi. Mading ini nantinya akan dipasang di koridor sekolah agar dapat digunakan sebagai tempat literasi informasi-informasi terbaru dan tempat yang dipilih merupakan tempat yang mudah dijangkau untuk dibaca. Pembuatan poster merupakan kegiatan mahasiswa km8 untuk menciptakan lingkungan yang kaya literasi. Poster-poster yang kami buat yakni tetang literasi, numerasi, kesehatan, mitigasi bencana, kepramukaam, bulliying, dan kesehatan mental. Poster ini akan ditempel di koridor sekolah, ruang kelas, wastafel, kamar mandi, dan perpustakaan. |
|  |  | Administrasi Sekolah | Sudah | Administrasi sekolah merupakan salah satu program utama kami. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembuatan desain visi dan misi sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dan data guru sekolah, kemudian untuk desain akan dicetak banner dan dapat dimanfaatkan sebagai inventaris sekolah. |
|  |  | Festival Demokrasi (P5) | Sudah | Kegiatan ini telah dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Festival demokrasi P5 merupakan kegiatan pemilihan pengurus OSIS SMP N 5 PASIRIAN SATU ATAP. Adapun serangkaian acara pada kegiatan festival semokrasi ini yakni yang ertama sosialisai OSIS, kemudian tahap pendaftaran calon pengurus OSIS, selnjurnya proses wawancara calon pengurus OSIS, dan yang terakhir yakni puncak acara festival demokrasi P5 yang terdiri dari beberapa susunan acar, yaitu sambutan kepala sekolah dan ketua kelompok KM8. Dilanjut dengan acara penampilan-penampilan oleh peserta didik dan mahasiswa KM8, penampilan-penampilan ini berupa penampilan menyanyi, menari, dan flshmop. Kemudian sesi pembacaan visi dan misi oleh masing-masing pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS, dimana terddapat 3 pasangan calon. Setelah itu, prosesi pencoblosan pemilohan ketua dan wakil ketua OSIS. Lalu sesi perhitungan suara, dimana suara terbanyak pertama akan menjadi ketua dan wakil ketua OSIS, suara terbanyak kedua akan menjadi sekretaris I dan II, dan suara terbanyak ketiga akan menjadi bendahara I dan II. |
|  |  | Peringatan Maulid Nabi | Sudah | Kegiatan ini telah dilaksanakn oleh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Serangkaian acara ini bertujuan untuk memperdalam kecintaan dan pemahaman siswa terhadap sosok Rasulullah SAW. Kegiatan ini melibatkan seluruh peserta didik dari kelas 7, 8, dan 9, dengan rangkaian acara yang dirancang untuk menciptakan suasana religius, penuh makna, dan interaktif. kegiatan maulid ini dimulai dengan melakukan pawai berkeliling kompleks sekitar sekolah dengan melantunkan shalawat serta membawa hasta karya berupa tulisan-tulisan memperingati hari maulid nabi, kemudian sambutan dan ceramah olah guru pendidikan agama islam, dilanjut dengan penampilan hadrah dari peserta didik, setelah itu penampilan menyanyi lagu islami oleh beberapa peserta didik, lalu nobar film animasi nabi muhammad saw, dilanjut kuis interaktif seputar nabi muhammad saw dan keluarganya, acara terakhir yaitu pembagian makanan berkat, apresiasi berupa pemberian hadiah kepada peserta didik yang berhasil menjawab kuis dengan benar, dan doa penutup. |
|  |  | Ekobrik (P5) | Sudah | Kegiatan ecobrick ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Ecobrick merupakan upaya daur ulang kreatif yang melibatkan pengumpulan sampah plastik bersih dan kering, lalu memadatkannya ke dalam botol plastik hingga menjadi balok padat. Karya yang kami buat dalam Ecobrick ini yakni rak buku, meja, pot bunga, dan tempat sampah yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan alternatif yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya mengurangi volume sampah plastik yang berakhir di lingkungan, tetapi juga belajar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan mendorong kreativitas dalam memanfaatkan kembali bahan-bahan bekas. |
|  |  | Pemaksimalan ekstrakulikuler Pramuka | Sudah | Kegiatan ini telah dilaksankan oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9. Kegiatan pemaksimalan ekstrakulikuler pramuka iniyakni berupa latihan rutin setiap hari jumat dan sebagai puncak kegiatan kami melaksanakan perkemahan jumat sabtu atau perjusa, dimana melalui perjusa ini peserta didik dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu tentang kepramukaan yang telah didapatkan selama ini dalam kegiatan latihan rutin pramuka. |
|  |  | Pendampingan UTS dan UAS | Sudah | Kegiatan pendampingan UAS ini merupakan kegiatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 dalam penjagaan UTS di kelas, pembuatan soal UAS beserta pembahasan kisi-kisi dan mengulas materi untuk persiapan UAS kepada peserta didik kelas 7,8, dan 9, serta penjagaan pelaksanaan UAS dikelas. Materi yang dipilih yakni materi IPA. |
|  |  | Festival Kewirausahaan (P5 Kewirausahaan) | Sudah | Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7,8, dan 9. Festival kewiraushaan P5 merupakan salah satu kegiatan implementasi P5 yakni dalam bidang kewirausahaan. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk melakukan bazar makanan dan minuman secara berkelompok. Melalui kegiatan festival kewirausahaan P5 ini mampu menumbuhkan karakter terpuji seperti jujur, bertanggungjawab, mandiri, kreatif, dan berpikir kritis. Peserta didik juga diajarkan untuk menjadi entrepeneur muda. |

**Kesimpulan**

RAK (Rencana Aksi dan Kolaborasi) dengan sebaik-baiknya dan kami telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dari peserta didik khususnya kelas VII yang berupa peningkatan nilai AKM kelas numerasi sebesar 45,83% dan literasi sebesar 40,74%

**Daftar Pustaka**

Sugiyono. 2010. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.

Sulianto, Joko, dkk. 2013. *Implementasi Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Penalaran Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang*. Jurnal MALIH PEDDAS (Vol: 3 No: 2).

Sulianto, Joko, dkk. 2018. *Penerapan Metode Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Materi Operasi Hitung Campuran Kelas 3 SD*. Jurnal Sekolah (Vol:2 No: 2).

Sulianto, Joko. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Kontekstual dengan pendekatan Open Ended dalam aspek penalaran dan pemecahan masalah pada materi segitiga di kelas VII.* Jurnal MALIH PEDDAS (Vol: 1 No. 1)